

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Semesta Integrasi Digital bersama tim Karier.mu ini telah menghasilkan beberapa temuan hasil analisis, antara lain:

1. **Tingkat Penyelesaian dan Durasi Pengerjaan Tes**

Tingkat Penyelesaian dan Durasi Pengerjaan Tes adalah sebesar 54,33% dan rata-rata durasi pengerjaan selama 15,3 menit menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat menyelesaikan tes, tetapi terdapat ruang bagi tim pengembang platform Exam.inate untuk meningkatkan efisiensi dan ketuntasan pengerjaan.

2. **Preferensi Hari dan Waktu Pengerjaan**

Hari dan Waktu Pengerjaan tes cenderung dilaksanakan oleh peserta pada hari kerja (*weekday*), khususnya pada pagi hari. Hal tersebut dapat menjadi pedoman dalam mengatur waktu pelaksanaan tes untuk mencapai tingkat partisipasi maksimal.

3. **Faktor yang memengaruhi Tingkat Penyelesaian**

Hasil korelasi menunjukkan hubungan lemah antara jumlah bidang tes yang diambil dan tingkat penyelesaian. Semakin banyak tes yang diambil, semakin rendah tingkat penyelesaian tes. Faktor ini perlu diperhatikan untuk menghindari beban kognitif yang terlalu tinggi pada peserta. Untuk meningkatkan pencapaian dapat dilakukan dengan menyederhanakan jumlah tes atau memberikan panduan lebih jelas kepada peserta.

4. **Efektivitas Platform Exam.inate**

Platform Exam.inate telah terbukti cukup efektif dalam menyaring kandidat mahasiswa baru, dengan indikator kemampuan peserta menyelesaikan tes dan preferensi waktu yang terukur. Namun, diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan tingkat penyelesaian tes dan memastikan bahwa platform ini terus mendukung tujuan seleksi mahasiswa baru dengan lebih optimal.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi dirumuskan untuk pengembangan platform penilaian tes kognitif mahasiswa baru, Exam.inate, berdasarkan prioritasnya, yaitu:

1. Menyesuaikan Jadwal Tes pada Hari Kerja

Mengatur pelaksanaan tes pada hari kerja (*weekday*), terutama pagi hari, karena waktu ini menunjukkan partisipasi tertinggi. Strategi ini dapat meningkatkan jumlah peserta yang mengikuti tes dengan lebih efektif.

2. Menyederhanakan Jumlah Tes yang Diambil Sekaligus

Mengurangi jumlah bidang tes yang diambil dalam satu waktu atau menyediakan opsi pengerjaan bertahap. Hal ini dapat mencegah beban kognitif yang berlebihan, sehingga peserta dapat lebih fokus dan menyelesaikan tes dengan optimal.

3. Mengoptimalkan Fitur Platform untuk Mendukung Tingkat Penyelesaian

Menambahkan panduan interaktif, fitur pengingat waktu, dan akses ke simulasi tes untuk membantu peserta memahami mekanisme pengerjaan tes dan meningkatkan efisiensi mereka dalam menyelesaikannya.

4. Memperkuat Dukungan Teknis dan Akademik

Memperkuat dukungan teknis dengan melakukan pemantauan dan perbaikan sistem secara berkala oleh tim pengembang platform Exam.inate untuk memastikan platform tetap relevan dan responsif, sehingga dapat menangani kendala teknis yang dihadapi peserta selama tes. Pemantauan ini dapat dilakukan dengan melihat data partisipasi dan penyelesaian tes secara langsung, serta pelaksanaan survei kepuasan pengguna. Selain itu, dapat disediakan panduan belajar yang relevan sebagai dukungan akademik untuk membantu peserta mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum tes dilaksanakan.

## 5.2 Saran

Analisis data dan rekomendasi yang dihasilkan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini telah dinilai oleh dewan juri dan tim Karier.mu dengan hasil yang baik. Namun, terdapat beberapa masukan pada hasil proyek, di antaranya:

1. Menyertakan Penjelasan Kondisi Data dengan Lebih Detail

Memberikan penjelasan terkait kondisi data yang digunakan secara mendalam. Hal ini meliputi informasi seperti jumlah data, distribusi data, keberadaan data yang hilang (*missing value*), maupun adanya duplikasi data. Penjelasan ini memberikan konteks yang lebih kuat terhadap analisis yang dilakukan, sehingga membantu audiens memahami mengapa hasil analisis tertentu muncul. Dengan memberikan detail kondisi data, *insight* yang disampaikan tidak hanya lebih kuat tetapi juga lebih kredibel. Untuk masa depan, penting juga untuk menambahkan visualisasi pendukung, seperti grafik distribusi data atau tabel statistik deskriptif, agar pembaca atau pendengar lebih mudah memahaminya.

2. Menggali Insight Secara Lebih Mendalam

*Insight* yang disampaikan sebaiknya lebih mendalam dan terfokus, terutama pada aspek yang berhubungan dengan tingkat penyelesaian tes. Sebagai contoh, jika ditemukan hubungan antara preferensi waktu pengerjaan tes dengan tingkat penyelesaian, maka penting untuk menjelaskan mengapa hubungan tersebut terjadi dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan. Dalam konteks analisis korelasi, *insight* yang diberikan sebaiknya dilengkapi dengan penjelasan mengenai kekuatan hubungan, apakah hubungan tersebut lemah, sedang, atau kuat. Langkah ini tidak hanya membuat analisis lebih komprehensif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih akurat kepada pihak yang berkepentingan. Untuk proyek-proyek di masa depan, sebaiknya hasil analisis dibandingkan dengan studi serupa untuk memberikan konteks yang lebih luas.

3. Mengurangi Visualisasi yang Tidak Relevan

Sebaiknya mengurangi visualisasi data yang tidak relevan atau kurang mendukung *insight* utama. Terlalu banyak grafik atau diagram yang tidak langsung berkaitan dengan analisis inti dapat mengganggu fokus audiens. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap visualisasi yang digunakan benar-benar membantu menjelaskan konteks atau *insight* tertentu. Sebagai gantinya, visualisasi yang ada dapat dirancang lebih sederhana namun informatif, sehingga audiens dapat dengan mudah

menangkap pesan utama dari analisis tersebut. Di masa depan, pendekatan ini akan membantu menjaga fokus presentasi dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

#### 4. Memberikan Rekomendasi yang Langsung dan Tepat Sasaran

Penjelasan rekomendasi yang diberikan sebaiknya langsung dan tepat sasaran untuk menjawab temuan serta *insight* yang telah ditemukan. Penjelasan yang terlalu panjang atau berulang dapat mengurangi fokus audiens terhadap inti rekomendasi. Oleh karena itu, penting untuk menyusun rekomendasi secara spesifik, *actionable*, dan relevan dengan hasil analisis. Setiap rekomendasi harus memiliki kejelasan tujuan dan mendukung pengambilan keputusan secara efektif. Di masa depan, pendekatan ini akan membantu mempercepat implementasi solusi dan memberikan dampak nyata bagi keberhasilan strategi yang diterapkan.